

ABSTRAK

Program kegiatan keluarga berencana masih rendahnya pemilihan tentang kontrasepsi IUD yang disebabkan karena adanya benda asing dapat terjadi infeksi pada uterus. Kontrasepsi IUD masih kurang dikenal oleh masyarakat sehingga menimbulkan tanggapan kurang baik tentang kontrasepsi tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu ibu yang berkunjung di BPS Endah Wiyono Gedangan Sidoarjo sebesar 72 orang. Dengan sampel penelitian 23 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling secara consecutive sampling. Variabel yang akan dilakukan penelitian yaitu pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 16 orang (69,6%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup 4 (17,4%), dan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebesar 3 orang (13,%).

Simpulan penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang, oleh sebab itu petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang alat kontrasepsi IUD, sehingga para ibu memiliki wawasan dan pengetahuan dan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang kontraasepsi IUD.

Kata kunci : Pengetahuan, kontrasepsi IUD